

**HUBUNGAN KEGIATAN EKTRAKURIKULER PENCAK
SILAT(PAGAR NUSA) DENGAN KARAKTER DISIPLIN
SISWA MI TARBIYATUL ISLAMIYAH WINONG PATI
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

Tutuk Miftuatin
133911105

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tutuk Miftuatin
NIM : 133911105
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

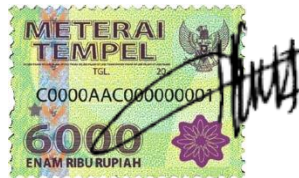
menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PENCAK SILAT (Pagar Nusa) DENGAN KARAKTER
DISIPLIN SISWA MI TARBIYATUL ISLAMIYAH WINONG
PATI TAHUN AJARAN 2019/2020**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Mei 2020

Pembuat Pernyataan,



Tutuk Miftuatin
NIM:133911105



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi ini dengan:

Judul : **Hubungan Ektrakurikuler Pencak Silat dengan Karakter Disiplin Siswa Mi Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati Tahun Ajaran 2019/2020**

Nama : **Tutuk Miftuatin**

NIM : 133911105

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program : S1


Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 06 Juli 2020

Dewan Penguji


Ketua,


Sekretaris,


Hj. Zulaikhah, M. Ag
NIP. 197601302005012001
Penguji I,




Dr. Hj. Sukasih, M. Pd
NIP. 195702021992032001


Titik Rahmawati, M. Ag
NIP. 197101222005012001
Penguji II,


Ubaidillah, M. Ag
NIP. 197308262002121001

Pembimbing


Dr. H. FakrurRozi, M. Ag
NIP.1969220019950310

NOTA DINAS

Semarang, 22 Mei 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr.wb.

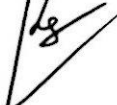
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan korelasi naskah skripsi dengan:

Judul : Hubungan Ektrakurikuler Pencak Silat dengan
Karakter Disiplin Siswa Mi Tarbiyatul Islamiyah
Winong Pati Tahun Ajaran 2019/2020
Penulis : Tutuk Miftuatin
NIM : 133911105
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Dr. H Fakrur Rozi, M.Ag
NIP. 196912201995031001

ABSTRAK

Judul : **HUBUNGAN KEGIATAN EKTRAKURIKULER
PENCAK SILAT (PAGAR NUSA) DENGAN
KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MI TERBIYATUL
ISLAMIYAH WINONG PATI TAHUN AJARAN
2019/2020**

Penulis : Tutuk Miftuatin

NIM : 133911105

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: adakah hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pencak silat (pagar nusa) dengan karakter disiplin siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati tahun ajaran 2019/2020? Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di MI Tarbiyatul Islamiyah Winong pati.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasi dengan menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner untuk memperoleh data tentang kegiatan ekstrakurikuler pencak silat (pagar nusa) (variabel X), dan karakter disiplin (variabel Y).

Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah responden 30 siswa. Hasil dari perhitungan korelasi *product moment*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kegiatan ekstrakurikuler pencak silat (pagar nusa) dengan karakter disiplin siswa. Dibuktikan dengan perhitungan korelasi *product moment* $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $0,414 > 0,361$.

Kata kunci: ekstrakurikuler, karakter disiplin, pencak silat (pagar nusa)

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	š	غ	g
ج	J	ف	f
ح	h	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā= a panjang

ī= i panjang

ū= u panjang

Bacaan Diftong:

au = اؤ

ai = ائي

iy = ايي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillahirabbil 'Alamiin, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kita semua. Khususnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai uswatun khasanah yang telah membawa risalah untuk membimbing manusia dari kebodohan menuju jalan yang terang benderang. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafa'at dari beliau baik di dunia maupun di akhirat. *Aamiin*.

Penelitian skripsi yang berjudul “**Hubungan Ektrakurikuler Pencak Silat dengan Karakter Disiplin Siswa Mi Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati Tahun Ajaran 2019/2020**”. Ini merupakan sebuah karya ilmiah yang menjadi syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Adapun dalam menyelesaikan buah karya ini, penulis mengalami beberapa kendala dan hambatan yang pada akhirnya semuanya mampu penulis hadapi dengan bantuan dan bimbingan dari pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.

Dalam hal ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, pengarahan,

serta bimbingan baik secara moril dan materiil. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Hj Lift Anis Ma'sumah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Zulaikhah, M.Ag.,M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. H Fakrur Rozi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Kepala sekolah MI Tarbiyatul Islmaiyah Winong Pati, Joko Siswanto, S.Pd.I atas izinnya untuk melakukan penelitian di lembaga sekolah tersebut. Terimakasih atas bantuan dan dukungan datanya selama penelitian.
6. Seluruh guru dan pelatih ekstrakurikuler pencak silat di MI Tarbiyatul Islmaiyah Winong Pati yang telah mempermudah dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Kepada keluarga tercinta Bapak Masrikan dan Ibu Siswati sebagai orang tua atas segala do'a, pengorbanan serta kasih sayang yang tiada tara telah diberikan kepada penulis, serta adik-adikku tersayang Linda Nur Afifah, Muhammad Tri Rasya Satria

Anugrah, dan Muhammad Yusuf Akbar, terimakasih atas dukungan dan do'a karena merekalah motivator utama dalam pembuatan skripsi ini.

8. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) angkatan 2013 yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepadapenulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terkasih Ariev Riyadi yang telah memberikan dukungan, motivasi, pengertian, dan perhatian kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
10. Sahabat-sahabatku Nurul Husna Mu'ayadah, Dewi Nur Nawang Wulan, Siti Marfu'ah, Nanik Purwanti, yang senantiasa memberkan motivasi, semangat, dan do'a.
11. Keluarga besar Racana Walisongo UIN Walisongo Gugusdepan Kota Semarang 07.119-07.120 (Kakak-kakak Pembina Racana, Alumni, Dewan Harian, dan Bidang, Teman-teman angkatan "RCWS 2014", BIRAWA Racana Walisongo, dan seluruh anggota Racana Walisongo) yang telah memberikan pengalaman, ilmu, dan dukungan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala kebaikan kalian semua mendapat balasan yang setimpal dari AllahSWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya,

Semarang, 20 Mei 2020

Penulis

Tutuk Miftuatin
NIM. 133911105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DENGAN KARAKTER DISIPLIN	
A. Deskripsi Teori	5
1. Ekstrakurikuler Pencak Silat.....	5
a. Pengetian ekstrakurikuler	5
b. Pengertian Pencak Silat	8
2. Karakter Disiplin.....	12
a. Pengertian Karakter	12
b. Pengertian Disiplin	14
c. Tujuan Pendidikan Karakter	18
d. Macam-macam Disiplin.....	19
e. Penanaman Karakter Disiplin	20
f. Hal-hal Penting dalam Penanaman karakter disiplin anak.....	21
B. Kajian Pustaka yang Relevan	25
C. Rumusan Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan pendekatan penelitian.....	29

B.	Tempat dan waktu penelitian	29
C.	Populasi dan sampel penelitian	30
D.	Variabel dan indikator penelitian	30
E.	Teknik pengumpulan data	32
F.	Teknik analisis data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi data hasil penelitian	38
B.	Analisis data.....	40
C.	Keterbatasan penelitian	53

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	54
B.	Saran	54
C.	Kata Penutup.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Daftar Siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati Tahun Ajaran 2019/2020
- Tabel 1.2 Daftar Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati Tahun Ajaran 2019/2020
- Tabel 2.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Ekstrakurikuler Pencak Silat dan Karakter Disiplin Siswa
- Tabel 3.1 Data Hasil Angket Ekstrakurikuler Pencak Silat Terhadap Karakter Disiplin Siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati Tahun Ajaran 2019/2020
- Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Pencak Silat
- Tabel 3.3 Tabel Kualitas Ekstrakurikuler Pencak Silat
- Tabel 4.1 Data Hasil Angket Karakter Disiplin Siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati Tahun Ajaran 2019/2020
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakter Disiplin Siswa
- Tabel 4.3 Tabel Kualitas Karakter Disiplin Siswa
- Tabel 4.4 Hubungan Ekstrakurikuler Pencak Silat Terhadap Karakter Disiplin Siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati Tahun Ajaran 2019/2020
- Tabel 5.1 Uji Normalitas dengan SPSS
- Tabel 5.2 Uji Linieritas dengan SPSS

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a	Pedoman Penyusunan Instrumen Angket Ekstrakurikuler Pencak Silat
Lampiran 1b	Pedoman Penyusunan Instrumen Angket Karakter Disiplin Siswa
Lampiran 2a	Instrumen Angket Penelitian Ekstrakurikuler Pencak Silat dan Karakter Disiplin Siswa
Lampiran 3a	Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Angket
Lampiran 3b	Daftar Nama Responden Penelitian
Lampiran 4a	Analisis Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Angket Ekstrakurikuler Pencak Silat
Lampiran 4b	Analisis Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Angket Karakter Disiplin Siswa
Lampiran 5a	Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Ekstrakurikuler Pencak Silat
Lampiran 5b	Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Karakter Disiplin Siswa
Lampiran 6a	Perhitungan Uji Reliabilitas Soal Uji Coba Angket Ekstrakurikuler Pencak Silat
Lampiran 6b	Perhitungan Uji Reliabilitas Soal Uji Coba Angket Karakter Disiplin Siswa
Lampiran 7	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 8	Surat Izin Riset
Lampiran 9	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
Lampiran 10	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku merupakan cerminan dari seseorang. Seseorang bisa dikatakan baik atau buruk, sopan atau tidak, semua tercermin dari karakter dan tindakan yang dilakukan dalam kesehariannya. Saat ini memang karakter masyarakat Indonesia berada pada tingkat kemerosotan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari maraknya kasus yang beredar di masyarakat dimulai dari berita koran sampai televisi yang memperlihatkan bagaimana rusaknya karakter seseorang. Beredarnya perilaku brutal, tindakan, kekerasan, bahkan kerap terjadi tawuran antar pelajar, kasus tersebut menunjukkan adanya indikator kemerosotan moral dan karakter seseorang.

Upaya untuk mencegah hal-hal yang negatif oleh karenanya pendidikan karakter sangat penting. Karakter merupakan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan tanpa landasan kepribadian yang benar akan menyesatkan, dan keterampilan tanpa kesadaran diri akan hancur. Karakter itu akan membentuk motivasi, yang dibentuk dengan metode dan proses bermartabat. Karakter bukan sekedar penampilan lahiriyah, melainkan mengungkapkan secara implisit hal-hal yang tersembunyi.¹ Sedangkan pendidikan yang dilakukan di sekolah

¹Jamal Ma'ruf Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 27.

saat ini memang sudah mengarah ke perbaikan karakter. Akan tetapi masih minim untuk mengimplementasikannya dalam bentuk kegiatan di luar KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Pendidikan karakter di sekolah selama ini baru menyentuh pada tingkatan pengenalan norma atau nilai-nilai dan belum pada tingkatan internalisasi dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.²

Pendidikan karakter pada tingkat institusi, mengarah pada pembentukan budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah dan masyarakat sekitar, budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra tersebut di mata masyarakat luas.³

Sejak kecil anak harus sudah dididik perilaku dan sikapnya agar anak tersebut bisa mengerti akan pentingnya akhlak yang baik. Salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan karakter adalah dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Pencak silat memang mempunyai peranan yang sangat penting dalam menangani masalah akhlak karena salah satu tujuan pencak silat adalah membentuk manusia yang berbudi pekerti yang luhur. Pencak silat memiliki peranan cukup penting dalam meningkatkan sikap

² Agus Wibowo, *Pendidikan karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2012), hlm. 62

³ Asmani, *Buku Panduan Internalisasi ...*, hlm. 43.

mental dan kualitas diri generasi muda yang berkesinambungan, sehingga pencak silat menjadi salah satu peluang bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk ikut membantu meningkatkan kualitas peserta didik mulai pelatihan sikap mental dan kedisiplinan sehingga akan mencetak generasi muda yang berjiwa kesatria. Pencak silat di Indonesia memiliki beberapa nilai positif yaitu, meningkat kesehatan dan kebugaran, meningkatkan rasa percaya diri, melatih ketahanan mental, mengembangkan ketahanan mental, kewaspadaan diri yang tinggi, menimba sportivitas dan jiwa kesatria, disiplin dan keuletan yang lebih tinggi.⁴ Mengingat pentingnya pendidikan karakter demikian pula pencak silat yang terbukti mampu membentuk karakter seseorang, maka perlu kiranya perpaduan antara pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan ekstrakurikuler pencak silat, agar nantinya selain karakter yang terbentuk juga siswa akan memperoleh ilmu bela diri guna melindungi dirinya sendiri khususnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas didapatkan rumusan masalah: adakah hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pencak silat (pagar nusa) dengan pembentukan katakter disiplin siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati Tahun Ajaran 2019/2020?

⁴ Endang Kumaidah, "Penguatan Eksistensi Bangsa melalui Seni Beladiri Tradisional Pencak Silat", *Jurnal Humaniora*, (Vol. 9 No 16 Desember 2012), hlm. 6.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat (Pagar Nusa) dengan pembentukan katakter disiplin siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati Tahun Ajaran 2019/2020, Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa
 - a. Dapat meningkatkan karakter disiplin pada individu
 - b. Dapat meningkatkan kedisiplinan dalam berlatih dan di kehidupan sehari-hari
2. Bagi guru
 - a. Menjadi informasi bagi guru mengenai kedisiplinan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat
 - b. Sebagai usaha dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik
3. Bagi peneliti
 - a. Memberi gambaran bagi peneliti mengenai adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dengan kedisiplinan peserta didik
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang sejenis

BAB II

EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DAN KARAKTER DISIPLIN

A. Deskripsi Teori

1. Ekstrakurikuler Pencak Silat (Pagar Nusa)

a. Pengertian ekstrakurikuler

Kata ekstrakurikuler dalam kamus ilmiah populer, memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran, atau pendidikan tambahan di luar kurikulum.¹ Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler menjelaskan bahwa "Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum".²

¹M. Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 145-146

²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan suatu pendidikan.³Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Sekolah maupun madrasah biasa terdapat sederet daftar kegiatan tambahan di luar jam belajar formal atau yang sering disebut dengan ekstrakurikuler sebagai wadah penyaluran bakat dan pendalaman bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas dua macam. *Pertama*, kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. *Kedua*, ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan

³Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* pasal 1

oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik.⁴

Menurut Mulyono, ekstrakurikuler terbagi menjadi lima macam yaitu: *pertama*, Ekstrakurikuler olahraga yang berkaitan dengan fisik seperti Sepak bola, Bola basket, Bola voli, Futsal, Tenis meja, Renang, Bulu tangkis, dan lain sebagainya. *Kedua*, Ekstrakurikuler seni beladiri, seperti Karate, Pencak silat, Tae kwon do, Gulat, Wushu, Tinju, Kempo, dan lain sebagainya. *Ketiga*, Ekstrakurikuler seni music, seperti Paduan suara, Drumband, Qosidah. *Keempat*, Ekstrakurikuler seni media, seperti Jurnalistik, Majalah dinding, Fotografi dan yang *kelima*, Ekstrakurikuler lainnya atau latihan olah-bakat/olah-minat, seperti Pramuka, PMR, Pecinta alam, paskibraka⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, ekstrakurikuler pencak silat termasuk ekstrakurikuler seni beladiri, dalam ekstrakurikuler ini siswa di ajarkan tentang seni dalam beladiri, karena ekstrakurikuler pencak silat tidak hanya bela diri, tetapi juga banyak menggunakan seni dalam setiap gerakannya guna membentuk karakter siswa

⁴Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* pasal 3

⁵Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 190-197.

b. Pengertian pencak silat pagar nusa

Pencak silat adalah beladiri tradisional Indonesia yang berakar dari budaya Melayu, dan biasanya ditemukan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Setiap daerah memiliki ciri khas gerakannya sendiri-sendiri.⁶ Definisi pencak silat yang disusun oleh pengurus besar IPSI bersama BAKIN pada tahun 1997 adalah sebagai hasil budaya manusia Indonesia untuk membela dan mempertahankan eksistensi (kemandirian) dan integritasnya terhadap lingkungan hidup atau alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang maha Esa.⁷

Keberadaan pencak silat sebagai suatu permainan dan olahraga dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya memberikan pengaruh yang sangat kuat bagi seseorang yang menguasai olahraga ini. Dalam mewujudkan penguasaan kemampuan olahraga pencak silat nilai-nilai itu akan mengikuti ke dalam dirinya berupa nilai kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, sportif, dan nilai kebersamaan, saling menghormati. Bila nilai-nilai ini mampu mengkristal dalam diri setiap anak

⁶ Gugun Arief Gunawan, *Beladiri*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2007), hlm. 8.

⁷ I Ketut Sudiana, Ni Luh Putu Sepyanawati, *Ketrampilan Dasar Pencak Silat*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 3.

maka akan terbentuk pribadi-pribadi unggul yang berkarakter kuat, yakni menjadi anak yang sangat disiplin, jujur, berakhlak yang baik dan bertanggung jawab. Jika nilai-nilai itu mengkristal di setiap diri anak-anak bangsa maka akan tercermin karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka sehingga menjadi cerminan karakter suatu masyarakat atau bangsa. Beberapa nilai positif diperoleh dalam permainan dan olahraga pencak silat adalah:

1. Percaya diri (*self confidence*)
2. Melatih ketahanan mental
3. Mengembangkan kewaspadaan diri yang tinggi
4. Jiwa ksatria
5. Disiplin dan keuletan yang lebih tinggi.⁸

Menurut Doni A Koesoema, nilai merupakan sesuatu yang berharga dan diapresiasi oleh manusia karena nilai tersebut berguna bagi kemanusiaan itu sendiri.⁹ Menurut Eka Darmaputra, nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi serta mewarnai dan menjiwai

⁸ Muhammad Muhyi Faruq, *Meningkatkan Kebugaran Jasmani melalui Permainan dan Olahraga Pencak Silat*, (Surabaya:PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009), hlm. 12.

⁹ Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter dan Menyeluruh*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2012), hlm. 177.

tindakan seseorang.¹⁰ Nilai seseorang diukur sesuai tindakannya. Pencak silat adalah sistem beladiri yang mempunyai 4 nilai sebagai satu kesatuan, yakni nilai etis, teknis, estetis, dan atletis.

Nilai etis adalah nilai budi pekerti atau nilai kesusilaan pencak silat berdasarkan pepakem (disiplin/aturan) etika yang di dalamnya secara implisit terkandung nilai agama, nilai sosial-budaya dan nilai moral yang dijunjung tinggi oleh masyarakat. Nilai teknis adalah nilai kedayagunaan pencak silat ditinjau dari kebutuhan dan kepentingan beladiri berdasarkan logika. Nilai estetis adalah nilai keindahan pencak silat berdasarkan pepakem estetika. Nilai atletis adalah nilai keolahragaan berdasarkan pepakem atletika (disiplin/aturan keolahragaan).¹¹

Pencak silat membangun dan mengembangkan kepribadian dan karakter mulia seseorang. Sebagai aspek mental-spiritual, pencak silat lebih banyak menitik beratkan pada pembentukan sikap dan watak kepribadian yang sesuai dengan falsafah budi pekerti luhur. Aspek mental spiritual meliputi sikap dan sifat bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, cinta

¹⁰ Eka Darmaputera, *Etika Sederhana untuk Semua*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2015), hlm. 21.

¹¹ Notosoejitno, *Kasanah Pencak Silat*, (Jakarta: CV Infomedika, 1997), hlm. 38.

tanah air, penuh persaudaraan dan tanggung jawab, suka memaafkan, serta mempunyai rasa solidaritas tinggi dengan menjunjung kebenaran, kejujuran, dan keadilan.¹² Sejarah pencak silat pun membuktikan bahwa aspek mental spiritual tidak dapat diabaikan. Misalnya pada zaman Sriwijaya. Pada saat itu, setiap murid yang akan belajar ilmu agama juga harus menguasai beladiri. Hal ini merupakan rangkaian dari sosial budaya bangsa. Di daerah-daerah Indonesia, setiap surau atau pesantren selalu mengajarkan pencak silat, pada hakikatnya, pencak silat hanyalah alat agar langkah kita semakin mantap dan supaya keyakinan diri kita menjadi kuat.¹³

Pencak silat berfungsi membina manusia dapat menjadi warga teladan yang mematuhi norma-norma masyarakat. Selain berlatih ilmu beladiri, pencak silat juga melatih untuk bermasyarakat yang berkarakter baik agar menjadi panutan bagi orang disekitarnya. Ekstrakurikuler pencak silat merupakan ekstrakurikuler yang lebih mengacu pada kegiatan jasmani karena dalam pencak silat diajarkan berbagai teknik bela diri dan kegiatan fisik dengan ciri khasnya tersendiri. Pencak silat juga menjadi wadah yang bisa digunakan untuk

¹²Erwin Setyo Kriswanto, *Pencak Silat*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), hlm. 20-21.

¹³ Murhananto, *Menyelami Pencak Silat*, (Jakarta: Puspa Swara, 1993), hlm. 32.

penanaman nilai-nilai karakter karena bersumber dari kebudayaan asli Indonesia.¹⁴

2. Karakter Disiplin

a. Pengertian karakter

Menurut Kemendiknas, karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak, kebijakan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain.¹⁵

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan hal lain. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik baik yang terpatri dalam diri dan dalam perilaku.¹⁶

Menurut Maskudin, karakter adalah jati diri (*daya qalbu*) yang merupakan saripati kualitas batiniah/rohaniah

¹⁴Sisworo Putut Adyanto, Muhajir, dkk, “Karakteristik Siswa Anggota Ekstrakurikuler Pencak Silat ditinjau dari Nilai Karakter”, *Jurnal Sinektik*, (Vol. 1, No. 1, Juni 2018), hlm 48-49

¹⁵ Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Penelitian Kurikulum, 2010), hlm. 3.

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI*, (Jakarta: Balai Pustaka,) hlm. 662.

manusia yang penampakannya berupa budi pekerti (sikap dan perbuatan lahiriah).¹⁷ Karakter memberikan gambaran tentang suatu bangsa, sebagai penanda, pencari sekaligus pembeda suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Karakter memberikan arahan tentang bagaimana bangsa itu menapaki dan melewati suatu jaman dan mengantarkannya pada suatu derajat tertentu. Akhlak atau karakter sebagai suatu nilai dan tindakan perilaku yang tinggi berdasarkan pada nilai-nilai luhur agama dan wahyu yang dapat mengantarkan manusia pada derajat tertinggi kemanusiaan baik di sisi manusia maupun di sisi Allah. Inilah yang menjadi tugas utama kenabian Muhammad SAW yaitu membangun dan memperbaiki akhlak manusia.¹⁸

Dalam kamus psikologi dinyatakan bahwa karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang, biasanya mempunyai kaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap.¹⁹

Dari beberapa pengertian karakter di atas maka, karakter tersebut sangat identik dengan akhlak, sehingga

¹⁷ Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomi*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 3.

¹⁸ Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, (Malang: Erlangga, 2011), hlm. 1-2.

¹⁹ Amka Abdul Aziz, *Hati Pusat Pendidikan Karakter*, (Jogyakarta: Cempaka Putih, 2012), hlm. 188.

karakter dapat diartikan sebagai perwujudan dari nilai-nilai perilaku manusia, baik yang berhubungan dengan sesama manusia maupun yang berhubungan dengan Allah.

Hingga saat ini, prasyarat sekolah yang bereformasi sebenarnya masih berfokus pada capaian nilai akademik. Akan tetapi, sekarang banyak yang menyadari bahwa perkembangan karakter juga sangatlah penting.²⁰ Menurut kemendiknas ada 18 karakter yang dapat dikembangkan pada setiap individu yaitu: 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) Rasa ingin tau, 10) Semangat kebangsaan, 11) Cinta tanah air, 12) Menghargai prestasi, 13) Bersahabat/komunikatif, 14) Cinta damai, 15) Gemar membaca, 16) Peduli lingkungan, 17) Peduli sosial, 18) Tanggung jawab.²¹

Pada penelitian ini penulis lebih fokus membahas pada poin karakter disiplin.

b. Pengertian disiplin

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan,

²⁰Thomas Lickona, *Educating for Character*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 31.

²¹Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 74-76.

keteraturan, dan atau ketertiban.²² Menurut Samani karakter disiplin merupakan sikap dan perilaku yang muncul sebagai akibat dari pelatihan atau kebiasaan menaati aturan, hukum atau perintah.²³ Sedangkan menurut Kemendikas karakter disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.²⁴ Berdasarkan pengertian tersebut maka karakter disiplin merupakan perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mematuhi aturan yang ada. Karakter disiplin jika benar-benar diterapkan akan membawa keuntungan bagi pelaku disiplin itu sendiri untuk menjadikan seseorang lebih baik lagi. Siswa yang menanamkan karakter disiplin dalam dirinya, maka kegiatan yang dilakukan akan lebih terarah dan teratur. Dari pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter disiplin adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak pada suatu keadaan yang berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung.

²² Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: 2014), hlm. 136.

²³ Muchlas Samani, *Konsep dan Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 121.

²⁴ Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya...*, hlm. 9

Dalam rangka mensukseskan pendidikan karakter, guru mampu menumbuhkan disiplin peserta didik, terutama disiplin diri (*self-disciplin*). Guru harus mampu membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin. Untuk mendisiplinkan peserta didik perlu dimulai dengan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yakni sikap demokratis, sehingga peraturan disiplin perlu berpedoman pada hal tersebut, yakni dari, oleh dan untuk peserta didik, sedangkan guru *tut wuri handayani*. mengemukakan bahwa guru berfungsi sebagai pengembangan ketertiban, patut digugu dan ditiru, tapi tidak diharapkan sikap yang otoriter.

Sebagaimana dikutip Mulyasa, Reisman and Payne, dikemukakan 9 (sembilan) strategi untuk mendisiplinkan peserta didik sebagai berikut:

- 1) Konsep diri (*self-concept*), strategi ini menekankan bahwa konsep-konsep dari masing-masing individu merupakan faktor penting dari setiap perilaku. Untuk menumbuhkan konsep diri, guru disarankan bersikap empatik, menerima, hangat, dan terbuka, sehingga peserta didik dapat mengeksplorasi pikiran dan perasaannya dalam memecahkan masalah.
- 2) Keterampilan berkomunikasi (*communication skills*), guru harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif agar mampu menerima semua perasaan, dan mendorong timbulnya kepatuhan peserta didik.

- 3) Konsekuensi-konsekuensi logis dan alami (*natural and logical consequences*), perilaku-perilaku yang salah terjadi karena peserta didik telah mengembangkan kepercayaan yang salah terhadap dirinya. Hal ini mendorong munculnya perilaku-perilaku salah.
- 4) Klarifikasi nilai (*values clarification*), strategi ini dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menjawab pertanyaannya sendiri tentang nilai-nilai dan membentuk sistem nilainya sendiri.
- 5) Analisis transaksional (*transactional analysis*), disarankan agar guru belajar sebagai orang dewasa, terutama apabila berhadapan dengan peserta didik yang menghadapi masalah.
- 6) Terapi realitas (*reality therapy*), sekolah harus berupaya mengurangi kegagalan dan meningkatkan keterlibatan.
- 7) Disiplin yang terintegrasi (*assertive discipline*), metode ini menekankan pengendalian penuh oleh guru untuk mengembangkan dan mempertahankan peraturan.
- 8) Modifikasi perilaku (*behavior modification*), perilaku salah disebabkan oleh lingkungan, sebagai tindakan remediasi, sehubungan dengan hal tersebut, dalam pembelajaran perlu diciptakan lingkungan yang kondusif.
- 9) Tantangan bagi disiplin (*dare to discipline*), pengendalian yang tegas.²⁵

Disiplin yang dihubungkan dengan hukuman adalah disiplin yang ada hubungannya dengan orang lain. Hukuman di sini berarti konsekuensi yang harus dihadapi ketika kita melakukan pelanggaran hukum.

²⁵ H.E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi aksara, 2013), hlm. 27-28.

Disiplin seperti ini penting, mengingat manusia memang harus dipaksa.

c. Tujuan pendidikan karakter disiplin

Tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang.²⁶

Tujuan disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi. Jadi tujuan penanaman karakter disiplin adalah mengajarkan anak bagaimana berperilaku dengan cara yang sesuai dengan standar kelompok sosial tempat mereka diidentifikasi.²⁷

Dari keterangan di atas, dapat ditarik kesimpulan mengenai tujuan pembentukan karakter disiplin, yaitu membentuk siswa menjadi manusia yang berakhlakul karimah berperilaku sesuai dengan peraturan dan ketentuan tertentu yang berlaku.

²⁶ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 69.

²⁷ Elizabeth, B. Hurlock *Perkembangan Anak*, trans. Med. Meitasari Tjandradrasa, (Jakarta: Erlangga, 1978), jil. 2, hlm. 82.

d. Macam-Macam Disiplin

1. Disiplin Belajar

Belajar juga membutuhkan kedisiplinan dan ketuntasan. Dengan disiplin belajar setiap hari, lama kelamaan kita akan menguasai bahan itu, keteraturan ini hasilnya akan lebih baik dari pada belajar hanya pada saat ujian saja.²⁸

2. Disiplin Waktu

Disiplin waktu menjadi sorotan utama terhadap kepribadian seseorang. Waktu juga menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Waktu yang kita miliki itu terbatas hanya 24 jam dalam satu hari satu malam. Jika waktu itu tidak digunakan sebaik-baiknya, tidak terasa waktu tersebut telah habis terbuang sia-sia.²⁹ Dengan demikian, waktu harus dimanfaatkan. Apabila tidak diisi kita akan rugi, akan tetapi jika kita mengisi dengan kegiatan yang negatif itu juga akan rugi untuk diri kita sendiri.

3. Disiplin Sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi *starting point* untuk menata perilaku orang lain.

²⁸Purwanto, *Orang Muda Mencari Jati Diri di Zaman Modern*, (Yogyakarta: Penerbit Kanasius, 2010), hlm. 147.

²⁹Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 94.

Misalnya, disiplin untuk tidak tergesa-gesa dan bertindak gegabah.³⁰

e. Penanaman Karakter Disiplin

Dalam mencapai karakter disiplin yang tinggi diperlukan cara atau metode penanaman yang baik. Metode atau cara yang baik berarti pembinaan tersebut disesuaikan dengan keadaan dan kemauan orang yang dibina serta harapan pembina. Kedisiplinan berhubungan erat dengan kesadaran diri, kesadaran akan keadaan dirinya, dan keadaan di sekitarnya. Cara-cara yang dilakukan dalam penanaman kedisiplinan yaitu: yang *pertama*, penanaman kedisiplinan didasarkan pada cinta kasih. *Kedua*, penanaman kedisiplinan dengan motivasi. *Ketiga*, pembinaan disiplin fisikmaterial, yaitu dengan hukuman dan hadiah. Supaya penanaman disiplin betul-betul efektif dan menghasilkan kedisiplinan, maka cara-cara penanaman kedisiplinan ini perlu digunakan secara kombinasi. Agar penanaman disiplin akan muncul dengan sendirinya. Penanaman dan pendidikan kedisiplinan memerlukan keterpaduan antara pendidikan di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Guru perlu menghormati nilai-nilai baik yang diterima anak dalam keluarga. Orang tua hendaknya menghargai kegiatan atau aktifitas yang dilakukan anak-anak di sekolah, dan masyarakat

³⁰Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, hlm. 95.

sebaiknya menciptakan kondisi yang baik bagi peningkatan nilai-nilai luhur yang diperoleh setiap individu. Kerja sama ini mutlak untuk diperlakukan untuk mencegah disiplin semu dan menghindari konflik batin dalam diri peserta didik. Dengan adanya suasana saling pengertian dan saling mendukung semacam ini, peserta didik akan merasa yakin bahwa yang dilakukan itu baik dan berguna, sehingga ia akan timbul menjadi pribadi yang mantap dan utuh.³¹

f. Hal-hal Penting dalam Penanaman Karakter Disiplin Pada Anak.

Ada empat hal penting yang harus dipertimbangkan dalam menanamkan karakter disiplin pada anak yaitu:

1) Peraturan

Pokok pertama disiplin adalah peraturan, pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut mungkin ditetapkan orang tua, guru atau teman bermain. Tujuannya ialah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Peraturan mempunyai dua fungsi yang sangat penting dalam membantu anak menjadi makhluk bermoral. Pertama, peraturan mempunyai nilai pendidikan, sebab peraturan memperkenalkan kepada

³¹Dolet Unarajan, *Manajemen Disiplin*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hlm. 20-27

anak perilaku yang disetujui anggota kelompok. Kedua, peraturan membantu mengenkang perilaku yang tidak diinginkan.³²

2) Hukuman (*Punishment*)

Hukuman berasal dari kata latin, *Punire* dan berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan, atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan. Beberapa fungsi hukuman dalam menanamkan disiplin adalah sebagai berikut:

- a) Bersifat membatasi, hukuman akan menghalangi pengulangan perilaku yang tidak diinginkan oleh masyarakat.
- b) Bersifat mendidik, anak-anak belajar tentang hal baik dan buruk melalui pemberian/ tidak diberikannya hukuman ketika mereka bertindak tidak sesuai dengan standar sosial yang berlaku.
- c) Pemberi motivasi untuk menghindari perilaku yang diterima masyarakat. Pengetahuan tentang akibat-akibat tindakan yang salah perlu sebagai motivasi untuk menghindari kesalahan tersebut.³³

3) Penghargaan

Istilah penghargaan berarti tiap bentuk penghargaan untuk hasil yang baik dan yang telah dicapai. Imbalan tidak hanya berupa materi tetapi juga bisa dalam bentuk kata-kata yang menyenangkan

³²Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, trans..., hlm.85

³³Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, trans..., hlm.87

(pujian), senyuman, dan tepukan dipungung. Beberapa fungsi penghargaan dalam disiplin yang berperan dalam mengajari anak berperilaku sesuai dengan harapan masyarakat adalah sebagai berikut:

- a) Penghargaan memiliki nilai didik, yaitu imbalan yang diberikan setelah anak berperilaku tertentu, sehingga anak tau bahwa perilaku itu perilaku yang baik.
 - b) Penghargaan berfungsi sebagai motivasi untuk mengulangi perilaku yang disetujui secara sosial.
 - c) Penghargaan berfungsi untuk memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial, dan tiadanya penghargaan melemahkan keinginan untuk mengulang perilaku tersebut.³⁴
- 4) Konsistensi

Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Konsistensi harus menjadi ciri dari semua aspek disiplin. Harus ada konsistensi dalam peraturan yang digunakan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam cara peraturan ini diajarkan dan dipaksakan, dalam hukuman yang diberikan pada mereka yang tidak menyesuaikan pada standar, dan dalam penghargaan bagi mereka yang menyesuaikan. Fungsi konsistensi yang penting dalam disiplin, adalah sebagai berikut:

- a) Konsistensi mempunyai nilai didik yang besar, dapat meningkatkan proses belajar untuk berdisiplin.

³⁴Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, trans., hlm.90

- b) Konsistensi memiliki nilai motivasi yang kuat untuk melakukan tindakan yang baik di masyarakat dan menjauhi tindakan yang buruk.
- c) Konsistensi membantu perkembangan anak untuk hormat pada aturan-aturan dan masyarakat sebagai otoritas. Anak-anak yang telah berdisiplin secara konsisten mempunyai motivasi yang lebih kuat untuk berperilaku sesuai dengan standar sosial yang berlaku dibanding dengan anak-anak yang berdisiplin secara konsisten.³⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bila disiplin diharapkan mampumendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan standaryang ditetapkan kelompok sosial tertentu, maka dalam menanamkan disiplin pada anak harus mempunyai empat hal pokok yaitu: peraturan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam peraturan tersebut dan dalam cara yang digunakan untuk mengajarkan dan memaksakannya, hukuman untuk pelanggaran peraturan, dan penghargaan untuk perilaku yang baik yang sejalan dengan peraturan yang berlaku.

³⁵Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, trans..., hlm.91-92

B. Kajian Pustaka yang Relevan

Berikut ini adalah penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Alfiyatur Rahmah (2018) yang berjudul “Hubungan Ekstrakurikuler TNI AD Cilik terhadap Karakter Disiplin MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/2018.” Hasil penelitian menunjukkan tingkat yang signifikan $0,335 > 0,334$, maka hal ini menunjukkan bahwa adahubungan antara ekstrakurikuler TNI AD cilik dengan kedisiplinan siswa.³⁶

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif korelasi serta kesamaan variabel terikat yaitu disiplin. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas dan populasi yang diteliti. Pada penelitian Siti Alfiyatur Rahmah memiliki variabel bebas ekstrakurikuler TNI AD, sedangkan penelitian yang akan dilakukan memiliki variabel bebas ekstrakurikuler pencak silat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abu Naim (2016) yang berjudul “Pengaruh Intensitas Mengikuti Pencak Silat (PSHT) terhadap Karakter Disiplin Siswa MI Hidayatussuban Tanjungsekar Pucakwangi Pati Tahun 2016.” Hasil penelitian ini menunjukkan taraf signifikan, hal ini dapat dibuktikan

³⁶ Siti Alfiyatur Rohmah, “Hubungan Ekstrakurikuler TNI AD Cilik terhadap Karakter Disiplin Siswa MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/2018”, Skripsi (Semarang: UIN Walisongo) 2018

bahwa hasil dari perhitungan regresi F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $20,67 > 4,28$ sedangkan dengan *product moment* sebesar 0,6933 dengan angka tersebut dapat dikatakan bahwa korelasi keduanya menunjukkan korelasi yang kuat, maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pencak silat di MI Hidayatussuban benar-benar bisa membentuk karakter disiplin siswa.³⁷

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitiannya sama yaitu kuantitatif korelasi, serta variabel yang diteliti yaitu ekstrakurikuler pencak silat (variabel bebas) dan karakter disiplin (variabel terikat), sedangkan perbedaannya terletak pada populasi yang akan diteliti yaitu siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati.

3. Pada penelitian yang dilakukan oleh An-Nisa Apriani dan Muhammad Nur Wangid 2015 dengan judul “Pengaruh SSP (*Subject specific pedagogy*) tematik integratif terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas III SD.” Hasil penelitian menunjukkan taraf yang signifikan hal ini ditunjukkan dengan hasil peningkatan pada skor rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen (I dan II). Pada *pretest* kelompok kontrol rata-rata sebesar 68,13. Sedangkan pada saat *posttest* sebesar 68,83.

³⁷ Muhammad Abu Naim, “Pengaruh Intensitas Mengikuti Pencak Silat (PSHT) terhadap Karakter Kedisiplinan Siswa MI Hidayatussuban Desa Tanjungsekar Pucakwangi Pati Tahun 2016”, Skripsi (Semarang: UIN Walisongo), 2016

Untuk skor rata-rata *pretest* kelompok eksperimen I sebesar 66,56, sedangkan nilai *posttest* sebesar 72,36. Skor nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen II sebesar 68,78, sedangkan nilai *posttest*nya 74,75, pada uji anova juga mendapat hasil yang signifikan karakter disiplin menunjukkan nilai F sebesar 18,173 dengan db 86 dan taraf signifikan 0,00. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05.³⁸

Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas (SSP Tematik Integratif), populasi yang diteliti, serta tempat penelitian, sedangkan persamaannya adalah pada jenis penelitiannya yaitu kuantitatif dan variabel terikat (karakter disiplin)

4. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sisworo Putut Adyanto, Mihajir, dan Khusnul Fajriyah 2018 dengan judul “Karakteristik siswa anggota ekstrakurikuler pencak silat ditinjau dari nilai karakter” Penelitian ini ditekankan pada 3 nilai karakter yaitu religius, tanggung jawab, dan disiplin. Nilai karakter disiplin terlihat dari kedatangan siswa yang selalu tepat waktu pada tempat latihan. Sebelum latihan dimulai siswa diharuskan untuk shalat ashar terlebih dahulu, apabila ada siswa yang belum shalat Ashar maka tidak boleh

³⁸An-Nisa Apriani dan Muhammad Nur Wangid, “Pengaruh SSP Tematik terhadap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD” *Jurnal Prima Edukasi*, (Vol. 3, No. 1,2015) hlm. 20-24.

mengikuti latihan sebagai hukumannya. Siswa yang terlambat datang ketempat latihan akan diberi hukuman sesuai taraf berlatih ekstrakurikuler pencak silat. Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa mendapat nilai rata-rata 89, dengan nilai tersebut maka siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat mempunyai nilai karakter yang tinggi berdasarkan kriteria dan pembiasaan yang dilakukan setiap latihan.³⁹

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pada ekstrakurikuler pencak silat (variabel bebas), dan disiplin (variabel terikat), sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis penelitiannya dan populasi yang kan diteliti.

C. Rumusn Hipotesis

Pengajuanhipotesisdaripenelitianiniadalah:

Ha = ada hubungan antara Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat dengan Katakter Disiplin Siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati Tahun Ajaran 2019/2020

³⁹ Sisworo Putut Adyanto, Muhajir, dkk, “Karakteristik Siswa Anggota Ekstrakurikuler Pencak Silat ditinjau dari Nilai Karakter”, *Jurnal Sinektik*, (Vol. 1, No. 1, Juni 2018), hlm. 50-51.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan kuantitatif korelasi untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara ekstrakurikuler pencak silat dengan katakter disiplin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional (hubungan antara dua variabel atau lebih).¹ Pendekatan ini dipilih apabila penelitian menghubungkan satu atau beberapa variabel (yang menjadi variabel bebas) dengan satu atau lebih variabel lain (yang menjadi variabel terikat) pada satu kelompok.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang akan dijadikan objek penelitian adalah MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati, dan waktu yang penulis butuhkan adalah selama 2 minggu pada tanggal 02-14 Maret 2020.

¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010). hlm. 179.

² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). hlm. 18

C. Populasi/Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Karena responden kurang dari 100, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai (misalnya variasi model kerja, keuntungan, biaya promosi, volume penjualan, tingkat pendidikan manajer, dan sebagainya). Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.⁴ Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1) Variabel bebas (*independent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor, yaitu variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 80.

⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 133.

(variabelterikat). Jadi variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi.⁵

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler pencak silat peserta didik. Adapun indikator sebagai berikut:

- a) Keaktifan siswa mengikuti pencak silat
Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat
- b) Gerakan-gerakan dalam pencak silat
Ketepatan gerakan dan jurus untuk membela diri

2) Variabelterikat (*dependent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variable respon, output, kriteria, konsekuen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.⁶Variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter disiplin pesertadidik. Adapun indikator sebagai berikut:

- a.) Datang ke sekolah dan masuk kelas tepat pada waktunya
- b.) Duduk ditempat yang telah ditetapkan
- c.) Menaati peraturan sekolah dan kelas
- d.) Berpakaian rapi
- e.) Menyelesaikan tugas pada waktunya

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Cet. 10, hlm. 3.

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 3.

f.) Berbicara dan bertindak dengan baik

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, yang mana data-data tersebut merupakan dasar-dasar informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi atau yang biasa disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁷ Observasi yang peneliti lakukan menggunakan pengamatan langsung (*direct observation*), yaitu teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.⁸ Dalam observasi peneliti mengamati gambaran umum madrasah, dan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 133.

⁸ Winarno Surokhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 2004), hlm. 162.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tujuan utama pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan data yang diinginkan. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan yang ada merupakan penjabaran dari data yang diinginkan.⁹Teknik angket ini penulis gunakan untuk memperoleh data variabel (X) ekstrakurikuler pencak silat, dan variabel bebas (Y) yaitu karakter disiplin. Angket penulis gunakan dalam bentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban. Dimana setiap butir pertanyaan dibagi menjadi empat skala ukur, yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Instrumen yang telah disusun diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabelitas suatu instrumen. Tujuannya untuk mengetahui apakah item-item tersebut telah memenuhi syarat tes yang baik atau tidak, uji coba tersebut antara lain:

a. Uji validitas instrumen

Untuk menentukan validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

⁹Imron Rosidi, *Sukses Menulis Karya Ilmiah*, (Pasuruan:Pustaka Sidogiri,2008), hlm. 28.

Berdasarkan uji validitas masing-masing variabel dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak valid dengan perincian yang bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Hasil Uji Validitas Instrumen Ekstrakurikuler pencak silat dan karakter disiplin siswa

No	Kriteria	Nomor Item Soal		Jumlah
		Ekstrakurikuler Pencak Silat	Karakter Disiplin	
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5	7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 30,	25
2	Tidak Valid	6	11, 16, 21, 27	5
Total				30

Dari uji validitas instrumen ekstrakurikuler pencak silat dan karakter disiplin yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa 25 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid.

b. Uji reliabilitas instrumen

Nilai koefisien reliabilitas (r_{11}) yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r product moment pada taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item soal yang diujikan reliabel. Adapun untuk pengujian reliabilitas instrumen yang telah diujicobakan terhadap 15 peserta didik memberikan hasil sebagai berikut:

Hasil uji coba reliabilitas instrumen kegiatan ekstrakurikuler pencak silat diperoleh $r_{11} = 0,691$ dengan $r_{tabel} 5\% = 0,514$, karena $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu $0,691 > 0,514$

artinya butir soal uji coba instrumen variabel ekstrakurikuler pencak silat memiliki kriteria pengujian yang **reliabel**.

Hasil uji coba reliabilitas instrumen karakter disiplin siswa diperoleh $r_{11} = 0,922$ dengan $r_{tabel\ 5\%} = 0,514$, karena $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu $0,922 > 0,514$ artinya butir soal uji coba instrumen variabel karakter disiplin siswa memiliki kriteria pengujian yang **reliabel**.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Dokumentasi digunakan dalam penelitian yang bersumber pada tulisan maupun catatan-catatandi lapangan lainnya.¹¹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau keterangan yang bersifat dokumentatif, misalnya: foto, keadaan letak geografis, struktur organisasi, daftar nama peserta didik dan guru di MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*, hlm. 274.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 160.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹² Setelah data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, di mana masing-masing item diberi alternatif jawaban dengan skor yang tidak sama.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan rumus chi-kuadrat.¹³

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 = nilai chi-kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

b. Uji linieritas

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 207.

¹³ Sambas Ali Muhibin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 76-54

1) Analisis regresi linier sederhana

Setelah diketahui data berdistribusi normal, maka

untuk melihat pola hubungan linier antar variabel variabel tersebut dapat digunakan rumus persamaan garis regresi linier. Langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut ke dalam rumus analisis regresi linier sederhana dengan skor deviasi (analisis regresi dengan satu predictor) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Persamaan garis linier regresi : $Y = a + bx$

keterangan :

Y = skor rata-rata pada variabel Y

X = skor rata-rata pada variabel X

a = bilangan konstan

b = bilangan koefisien predictor (angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel)

2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji pembuktian hipotesis itu menggunakan rumus analisis regresi adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a. Mencari kolerasi dan signifikansi kolerasi antara variabel X dan variabel Y yang menggunakan korelasi *product moment*. Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma x.y - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

- x = yang mempengaruhi
y = yang dipengaruhi
 r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel lain yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$ dan $y = Y - \bar{Y}$)
 Σxy = jumlah perkalian antara x dan y
 x^2 = kuadrat dari x
 y^2 = kuadrat dari y¹⁴

¹⁴Sumarna Surapranata. *Analisis, Validitas, Realibitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 96.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini berisi mengenai gambaran umum ekstrakurikuler pencak silat MI Tarbiyatul Islamiyah Winong, jumlah siswa keseluruhan, jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati. Berdasarkan keterangan Bapak Joko Siswanto selaku kepala madrasah, menyatakan bahwa MI Tarbiyatul Islamiyah merupakan salah satu madrasah yang tidak hanya menekankan pada akademik saja, akan tetapi ketrampilan siswa juga perlu untuk dikembangkan sebagai bekal ketika terjun di masyarakat kelak. Salah satu upaya untuk mengembangkan keterampilan siswa dengan memfasilitasi bakat dan minat siswa dengan mengadakan ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang ada di MI Tarbiyatul Islamiyah yaitu: pramuka, pencak silat, tenis meja, rebana, bulu tangkis, sanggar tari, marching band, olympiade matematika, baca tulis Al-Qur'an, kaligrafi, karawitan, dan sepak bola.¹

Selain untuk mengembangkan potensi bakat dan minat siswa, dengan adanya pilihan ekstrakurikuler yang banyak disertai kualitasnya yang bagus, hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk memilih MI Tarbiyatul

¹Data Dokumentasi MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati tahun ajaran 2019/2020, diambil pada tanggal 09 Maret 2020.

Islamiyah sebagai pilihan sekolah untuk anaknya. Berikut adalah daftar siswa keseluruhan MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati:

Tabel (1.1)
Daftar siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati²

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
I	79	1 kelas bilingual, 2 kelas reguler
II	67	1 kelas bilingual, 2 kelas reguler
III	69	1 kelas bilingual, 2 kelas reguler
IV	75	1 kelas bilingual, 2 kelas reguler
V	64	1 kelas bilingual, 2 kelas reguler
VI	54	1 kelas bilingual, 2 kelas reguler
Jumlah	408	6 kelas bilingual, 12 kelas reguler

Tabel tersebut menunjukkan jumlah peserta didik tahun ajaran 2019/2020. Setelah mengetahui jumlah peserta didik keseluruhan, penelitian dilanjutkan kepada siswa atau peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat. Berikut siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MI Tarbiyatul Islamiyah 2019/2020:

Tabel (1.2)
Daftar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat³

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	I	8 Siswa	Masih Aktif
2	II	6 Siswa	Masih Aktif
3	III	3 Siswa	Masih Aktif
4	IV	2 Siswa	Masih Aktif
5	V	11 Siswa	Masih Aktif
Jumlah		30 Siswa	

²Data Dokumentasi MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati tahun ajaran 2019/2020, diambil pada tanggal 09 Maret 2020.

³Data Dokumentasi MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati tahun ajaran 2019/2020, diambil pada tanggal 09 Maret 2020.

Tabel di atas menunjukkan siswa yang masih aktif di kegiatan ekstrakurikuler pencak silat MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati berjumlah 30 siswa dari kelas I sampai kelas V. Penelitian ini siswa yang masih aktif dalam ekstrakurikuler pencak silat MI Tarbiyatul Islamiyah Winong sebagai populasi responden penelitian.

B. Analisis Data

1. Data hubungan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dengan karakter disiplin siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati tahun ajaran 2019/2020

- a. Analisis Pendahuluan

Setelah data mentah terkumpul maka perlu dideskripsikan sehingga akan memudahkan pemahaman para pembaca, berikut penjelasan data angket ekstrakurikuler pencak silat di Mi Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati:

- 1) Data ekstrakurikuler pencak silat

Untuk menentukan nilai data tentang ekstrakurikuler pencak silat, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angker dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban.

Tabel (3.1)
Hasil Data Angket Ekstrakurikuler Pencak Silat
MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati Tahun
Ajaran 2019/2020

No	Kode	Skor
1	R-1	13
2	R-2	15
3	R-3	16
4	R-4	18
5	R-5	19
6	R-6	15
7	R-7	19
8	R-8	20
9	R-9	11
10	R-10	17
11	R-11	20
12	R-12	19
13	R-13	18
14	R-14	20
15	R-15	19
16	R-16	17
17	R-17	18
18	R-18	15
19	R-19	20
20	R-20	18
21	R-21	19
22	R-22	18
23	R-23	14
24	R-24	17
25	R-25	14
26	R-26	18
27	R-27	18
28	R-28	16
29	R-29	18
30	R-30	17
Jumlah		516

Setelah dilakukan perhitungan hasil skor dan telah diuji validitas ada 5 soal variabel X diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 20 dan nilai terendah adalah 11. Langkah selanjutnya adalah mencari interval nilai, mencari rata-rata (mean), dan menentukan kualitas variabel X. Analisisnya adalah sebagai berikut:

a) Interval Total (K)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\&= 1 + 3,3 \log 30 \\&= 1 + 3,3 (1,48) \\&= 1 + 4,884 \\&= 5,884 \text{ (dibulatkan jadi 6)}\end{aligned}$$

b) Range (R)

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\&= 20 - 11 + 1 \\&= 10\end{aligned}$$

c) Kelas Interval

$$I = \frac{R}{K} = \frac{10}{6} = 1,67 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}$$

d) Mean (M)

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{516}{30} = 17,2$$

Setelah menentukan data-data di atas, selanjutnya mencari distribusi frekuensi variabel kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

Tabel (3.2)
Distribusi Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler
Pencak Silat

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
19-20	9	30 %
17-18	12	40 %
15-16	5	16,7 %
13-14	3	10 %
11-12	1	3,33 %
	30	100 %

e) Standar Deviasi

$$N= 30 \quad \Sigma X=516 \quad \Sigma X^2= 9022$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{30 \cdot 9022 - (516)^2}{30(30-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{270660 - 266256}{30(29)}} \\
 &= \sqrt{\frac{4404}{870}} = \sqrt{5,06} = 2,25
 \end{aligned}$$

Kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas:

$$M + 1,5 SD = 17,2 + (1,5)(2,25) = 17,2 + 3,38 = 20,58$$

$$M + 0,5 SD = 17,2 + (0,5)(2,25) = 17,2 + 1,13 = 18,33$$

$$M - 0,5 SD = 17,2 - (0,5)(2,25) = 17,2 - 1,13 = 16,07$$

$$M - 1,5 SD = 17,2 - (1,5)(2,25) = 17,2 - 3,38 = 13,82$$

Tabel (3.3)
Tabel Kualitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat

No	Skor Mentah	Jumlah	Rata-Rata	Kualitas
1	> 20	4		Sangat Baik
2	18-19	13		Baik
3	16-17	6	17,2	Cukup
4	<13	7		Kurang

Berdasarkan tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati termasuk dalam kategori “**cukup**”, yaitu pada interval 16-17 dengan nilai rata-rata **17,2**.

2. Data karakter disiplin siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati tahun ajaran 2019/2020.
 - a. Analisis Pendahuluan

Setelah data mentah terkumpul maka perlu dideskripsikan sehingga akan memudahkan pemahaman para pembaca, berikut penjelasan data angket karakter disiplin siswa di Mi Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati. Dalam menentukan nilai data tentang karakter disiplin siswa, maka didapat dengan menjumlahkan skore jawaban angker dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban.

Tabel (4.1)
Hasil Data Angket Karakter Disiplin Siswa MI
Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati Tahun Ajaran
2019/2020

No	Kode	Skor
1	R-1	68
2	R-2	75
3	R-3	71
4	R-4	73
5	R-5	80
6	R-6	70
7	R-7	77
8	R-8	78
9	R-9	75
10	R-10	74
11	R-11	75
12	R-12	71
13	R-13	73
14	R-14	80
15	R-15	74
16	R-16	71
17	R-17	68
18	R-18	69
19	R-19	74
20	R-20	72
21	R-21	65
22	R-22	79
23	R-23	61
24	R-24	62
25	R-25	74
26	R-26	75
27	R-27	77
28	R-28	71
29	R-29	76
30	R-30	70
Jumlah		2178

Setelah dilakukan perhitungan hasil skor dan telah diuji validitas ada 25 soal variabel Y diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 61. Langkah selanjutnya adalah mencari interval nilai, mencari rata-rata (mean), dan menentukan kualitas variabel Y. Analisisnya adalah sebagai berikut:

1) Interval Total (K)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\&= 1 + 3,3 \log 30 \\&= 1 + 3,3 (1,48) \\&= 1 + 4,884 \\&= 5,884 \text{ (dibulatkan jadi 6)}\end{aligned}$$

2) Range (R)

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\&= 80 - 61 + 1 \\&= 20\end{aligned}$$

3) Kelas Interval

$$I = \frac{R}{K} = \frac{20}{6} = 3,33 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

4) Mean (M)

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{2178}{30} = 72,6$$

Tabel (4.2)
Distribusi Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler
Pencak Silat

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
79-81	3	10 %
76-78	4	13,3 %
73-75	10	33,3 %
70-72	7	23,3 %
67-69	3	10 %
64-66	1	3,4 %
61-63	2	6,7 %
	30	100 %

5) Standar Deviasi

$$N= 30 \quad \Sigma X=2178 \quad \Sigma X^2= 158768$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{30 \cdot 158768 - (2178)^2}{30(30-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{4763040 - 4743684}{30(29)}} \\
 &= \sqrt{\frac{19357}{870}} = \sqrt{22,25} = 4,72
 \end{aligned}$$

Kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas:

$$M + 1,5 SD = 72,6 + (1,5) (4,72) = 72,6 + 7,08 = 79,68$$

$$M + 0,5 SD = 72,6 + (0,5) (4,72) = 72,6 + 2,36 = 74,96$$

$$M - 0,5 SD = 72,6 - (0,5) (4,72) = 72,6 - 2,36 = 70,24$$

$$M - 1,5 SD = 72,6 - (1,5) (4,72) = 72,6 - 7,08 = 65,56$$

Tabel (4.3)
Tabel kualitas karakter disiplin siswa

No	Skor Mentah	Jumlah	Rata-Rata	Kualitas
1	>79	3		Sangat Baik
2	74-78	12		Baik
3	70-73	9	72,6	Cukup
4	<65	6		Kurang

Berdasarkan tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa karakter disiplin siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati termasuk dalam kategori “**cukup**”, yaitu pada interval 70-73 dengan nilai rata-rata **72,6**.

- b. Uji Persyaratan Analisis Data
1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji *Kolmogrov Smirnov* menggunakan SPSS 16.

Peneliti menginterpretasikan hasil output SPSS dengan taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$. Jika signifikan (*Asymp Sig. (2 tailed)*) yang diperoleh $> \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi (*Asymp Sig. (2 tailed)*) yang diperoleh $< \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Untuk hasil

perhitungan uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1
Uji normalitas dengan kolmogrov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.37265662
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.082
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		.752
Asymp. Sig. (2-tailed)		.623
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogrov Smirnov diperoleh nilai signifikansi signifikansi (*Asymp Sig. (2 tailed)*) sebesar 0,623 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel

mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 16.

Kriteria pengujian ini dikatakan linier jika taraf signifikan dari linierity kurang dari 0,05. Sebaliknya, jika taraf signifikan dari linierity lebih dari 0,05 maka variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan tidak linier. Hasil dari perhitungan linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.2
Uji Linieritas dengan SPSS 16

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
karakter disiplin * ekstrakurikuler pencak silat	Between Groups	(Combined)	224.458	8	28.057	1.400	.253
		Linearity	90.716	1	90.716	4.528	.045
		Deviation from Linearity	133.742	7	19.106	.954	.488
	Within Groups		420.742	21	20.035		
Total			645.200	29			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai linierity sebesar $0,04 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara ekstrakurikuler pencak silat dengan karakter disiplin.

c. Analisis uji hipotesis

Pengujian ini dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dengan karakter disiplin siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati. Maka diadakan analisis data menggunakan analisis *product moment*. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

Tabel (4.4)
Hubungan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dengan karakter disiplin siswa

Resp	X	X ²	Y	Y ²	XY
R-1	13	169	68	4624	884
R-2	15	225	75	5625	1125
R-3	16	256	71	5041	1136
R-4	18	324	73	5329	1314
R-5	19	361	80	6400	1520
R-6	15	225	70	4900	1050
R-7	19	361	77	5929	1463
R-8	20	400	78	6084	1560
R-9	11	121	75	5625	825
R-10	17	289	74	5476	1258
R-11	20	400	75	5625	1500
R-12	19	361	71	5041	1349
R-13	18	324	73	5329	1314
R-14	20	400	80	6400	1600
R-15	19	361	74	5476	1406
R-16	17	289	71	5041	1207
R-17	18	324	68	4624	1224

R-18	15	225	69	4761	1035
R-19	20	400	74	5476	1480
R-20	18	324	72	5184	1296
R-21	19	361	65	4225	1235
R-22	18	324	79	6241	1422
R-23	14	196	61	3721	854
R-24	17	289	62	3844	1054
R-25	14	196	74	5476	1036
R-26	18	324	75	5625	1350
R-27	18	324	77	5929	1386
R-28	16	256	71	5041	1136
R-29	18	324	76	5776	1368
R-30	17	289	70	4900	1190
Jumlah	516	9022	2178	158768	37577

a) Mencari kolerasi antara kedua variabel

Korelasi kedua variabel dapat dicari menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma x.y - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(37577) - (516)(2178)}{\sqrt{\{30(9022) - (266256)\} \{30(158768) - (4743684)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1127310 - 1123484}{\sqrt{\{270660 - (266256)\} \{4763040 - (4743684)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3826}{\sqrt{\{4404\} \{19356\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3826}{\sqrt{85243824}} = \frac{3826}{9232,76} = 0,414$$

Dari hasil uji korelasi *product moment* kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan tabel korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{hitung} (0,414) > r_{tabel} (0,361)$ pada taraf signifikan 5%.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan jauh dari kata sempurna, tapisetidaknya hasil penelitian ini dapat diambil manfaatnyadan bisa dijadikan referensi untuk dikembangkan lagi kearah yang lebih baik. Karena dalam penelitian yang penulis lakukan mempunyai banyak keterbatasan. Adapun keterbatan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Populasi penelitian ini terbatas pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.
2. Dalam pengisian instrumen penelitian, peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor yang mempengaruhi jawaban responden. Misalnya kejujuran, kondisi anak saat mengisi skala, dan laian-lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh di MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati Tahun Ajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dengan karakter disiplin siswa. Dibuktikan dengan perhitungan korelasi *product moment* $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $0,414 > 0,361$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dengan karakter disiplin siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak pendidik
 - a. Guru hendaknya senantiasa mengembangkan sikap disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, tidak hanya pelatih tetapi guru juga hendaknya menegur dan membiasakan siswa agar tidak gaduh saat guru menjelaskan pelajaran.
 - b. Guru dan pelatih selain memberapkan sistem hukuman bagi siswa yang tidak disiplin, dan tidak sungguh-sungguh ketika latihan, akan tetapi guru atau pelatih juga

memberikan reward atau penghargaan bagi siswa yang disiplin atau memenuhi aturan yang telah ditetapkan, sehingga siswa yang lain akan termotivasi untuk patuh dan disiplin.

2. Bagi pihak siswa

- a. Siswa agar selalu bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.
- b. Siswa hendaknya membiasakan diri untuk disiplin dalam segala hal dan dimanapun tempatnya, tidak hanya ketika mengikut ekstrakurikuler pencak silat saja, di dalam kelas, maupun di rumah hendaknya juga menerapkan kedisiplinan yang baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat, taufiq dan hidayat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga bantuan berupa doa, materi maupun tenaga dan pikiran yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dan terima sebagai amal saleh di hadapan Allah SWT.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca. *Aamiin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Adyanto, Sisworo Putut, Muhajir, dkk. "Karakteristik Siswa Anggota Ekstrakurikuler Pencak Silat ditinjau dari Nilai Karakter". *Jurnal Sinektik*. Vol. 1. No. 1. Juni 2018.
- Apriani, An-Nisa dan Muhammad Nur Wangid. "Pengaruh SSP Tematik terhadap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD". *Jurnal Prima Edukasi*. Volume 3. Nomor 1. 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA press. 2013.
- Aziz, Amka Abdul. *Hati Pusat Pendidikan Karakter*. jogyakarta: cempaka putih. 2012.
- Darmaputera, Eka. *Etika Sederhana untuk Semua*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia. 2015.
- Daryanto, M. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2013.
- Data Dokumentasi MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati tahun ajaran 2019/2020, diambil pada tanggal 20 April 2020.
- Faruq, Muhammad Muhyi, *Meningkatkan Kebugaran Jasmani melalui Permainan dan Olahraga Pencak Silat*. Surabaya: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2009.
- Fitri, Agus zaenul. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. jogjakarta: ar-ruzz media. 2017.
- Gunawan, Gugun Arief. *Beladiri*. Yogyakarta: insan madani. 2007.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. trans. Med. Meitasari Tjandradrasa. Jakarta: Erlangga. 1978.

- Kemendiknas. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Penelitian Kurikulum. 2010.
- Koesoema, Doni A. *Pendidikan Karakter dan Menyeluruh*. Yogyakarta: PT Kanisius. 2012.
- Kriswanto, Erwin Setyo. *Pencak Silat*. Yogyakarta: Pustakabarupress. 2015.
- Kumaidah, Endang. "Penguatan Eksistensi Bangsa melalui Seni Beladiri Tradisional Pencak Silat". *Jurnal Humaniora*. Vol. 9 No 16 Desember. 2012
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Kataker*. Yogyakarta: 2014.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013.
- Maksudin, *Pendidikan Karakter Nondikotomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1993.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Murhananto. *Menyelami Pencak Silat*. Jakarta: Puspa Swara. 1993.
- Notosoejitno. *Kasanah Pencak Silat*. Jakarta: CV Infomedika. 1997.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* pasal 1
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* pasal 3

- Rosidi, Imron. *Sukses Menulis Karya Ilmiah*. Pasuruan: Pustaka Sidogiri. 2008.
- Saleh, Muwafik. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*. Malang: Erlangga. 2011.
- Samani, Muchlas. *Konsep dan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2003.
- Sudiana, I Ketut dan Ni Luh Putu Sepyanawati. *Ketrampilan Dasar Pencak Silat*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- _____. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Surokhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. 2004.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2012.
- Wiyani, Novan Ardy. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media Group. 2011.

Lampiran 1a

**Pedoman Penyusunan Instrumen Angket
Ektrakurikuler Pencak Silat**

Kisi-kisi Angket Ektrakurikuler Pencak Silat

Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan
Ektrakurikuler pencak silat	1. Mampu mengikuti latihan dengan baik dan aktif	1, 2, 3, 4
	2. Mampu melakukan gerakan jurus dengan tepat dan benar	5, 6

Kriteria penilaian angket ektrakurikuler pencak sila

A. Pertanyaan positif (+)

Nilai 4 : jika jawaban yang dipilih A

Nilai 3 : jika jawaban yang dipilih B

Nilai 2 : jika jawaban yang dipilih C

Nilai 1 : jika jawaban yang dipilih D

B. Pertanyaan negatif (-)

Nilai 4 : jika jawaban yang dipilih D

Nilai 3 : jika jawaban yang dipilih C

Nilai 2 : jika jawaban yang dipilih B

Nilai 1 : jika jawaban yang dipilih A

Lampiran 1b

Karakter Disiplin Siswa
Kisi-kisi Angket Karakter Disiplin Siswa

Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan
Karakter disiplin	1. Datang ke sekolah dan masuk kelas tepat pada waktunya	7, 8, 9, 10
	2. Duduk di tempat yang telah ditetapkan	11
	3. Menaati peraturan sekolah dan kelas yang telah disepakati	12, 13, 14, 15, 16
	4. Berpakaian rapi	17, 18, 19, 20
	5. Dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	21, 22, 23, 24, 25, 26
	6. Mampu bertindak dan berbicara dengan baik dan sopan	27, 28, 29, 30

Kriteria penilaian angket ekstrakurikuler pencak silat

A. Pertanyaan positif (+)

Nilai 4 : jika jawaban yang dipilih A

Nilai 3 : jika jawaban yang dipilih B

Nilai 2 : jika jawaban yang dipilih C

Nilai 1 : jika jawaban yang dipilih D

B. Pertanyaan negatif (-)

Nilai 4 : jika jawaban yang dipilih D

Nilai 3 : jika jawaban yang dipilih C

Nilai 2 : jika jawaban yang dipilih B

Nilai 1 : jika jawaban yang dipilih A

Lampiran 2

Instrument Penilaian Ektrakurikuler Pencak Silat

A. Identitas Responden

Nama Lengkap :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah nama lengkap dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pertanyaan dengan sebaik-baiknya. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang dipilih.
3. Jawablah semua pertanyaan yang ada, jangan sampai ada yang terlewat.
4. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya mengucapkan terimakasih.

C. Daftar Pertanyaan

1. Apakah kamu mengikuti ektrakurikuler pencak silat dengan sungguh-sungguh?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah kamu ingin terlihat aktif dalam latihan ektrakurikuler pencak silat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu berusaha keras untuk meraih prestasi?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu pernah bolos saat ekstrakurikuler pencak silat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu hafal dengan jurus yang telah diajarkan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu tidak ingat (lupa) dengan gerakan atau jurus yang di ajarkan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Instrument Penilaian Karakter Disiplin

7. Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu mengerjakan tugas dengan baik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu mempersiapkan peralatan sekolah sendiri?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu mentaati segala peraturan yang ada di sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

11. Apakah kamu pernah telat berangkat sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah kamu berbicara sopan terhadap orang yang lebih tua?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah kamu duduk ditempat yang telah ditetapkan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah kamu pernah tidak melaksanakan tugas yang diberikan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah kamu pernah membuat kelas berantakan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah kamu menjaga kebersihan, ketertiban, dan keamanan kelas?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah kamu memakai seragam sesuai dengan ketentuan sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

18. Apakah kamu berpamitan dengan orang tua ketika mau berangkat sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah kamu hanya berteman dengan yang ikut ekstrakurikuler pencak silat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Apakah kamu membantu teman yang kesusahan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
21. Apakah kamu berbicara sopan dengan pelatih?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Apakah kamu pernah membentak orang tua?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Apakah kamu berbicara dengan jujur?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
24. Apakah kamu pernah berkelahi dengan teman?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
25. Apakah kamu mengembalikan barang pada tempatnya setelah di pakai?

- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
26. Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
27. Apakah kamu memakai sakral (seragam pencak silat) saat latihan pencak silat?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
28. Apakah kamu bersikap sombong kepada orang lain?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
29. Apakah kamu suka melanggar tata tertib yang ada di sekolah?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
30. Apakah kamu tidak senang (benci) dengan teman yang mengikuti ekstrakurikuler selain pencak silat?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

lampiran 3a

Daftar Nama Responden Uji Coba Angket

Kode	Nama	Kelas	Kode	Nama	Kelas
UC-1	Yurika Octavia	5	UC-9	Nova Izki Khorul Anam	5
UC-2	Nadia Maharani	5	UC-10	Wahyu Ahmad	4
UC-3	Nayla N F	5	UC-11	Almaira Kesya	5
UC-4	Moh. Reza Aditya	5	UC-12	Adi Putri Permata	4
UC-5	M Nur Khoiri Uhsan	5	UC-13	Cinta Silviana Aulia	4
UC-6	Aditya Bagas Mahendra	5	UC-14	Fania Dwi Aryani	5
UC-7	Muhammad Rofiansyah Aufa	5	UC-15	Adinda Citra	4
UC-8	Arifin Adji Saputro	4			

Lampiran 3b

Daftar Nama Responden Penelitian

Kode	Nama	Kelas	Kode	Nama	Kelas
R-1	Nayha Laila Tadzkiroh	5b	R-16	Bagus Naufal Ezra A	2b
R-2	Khairun Nisa	5b	R-17	Marvella Putri Nurrohman	5a
R-3	Citra Ayu Maharani	5b	R-18	Syafira Marla Sandri A	5b
R-4	Aurellyya Sabila Putri	5b	R-19	Aura Putri Maharani	3a
R-5	Galuh Agrata Neisyia	3a	R-20	Noval	5b
R-6	Davyan Arka Syahputra	4b	R-21	M Fajar Adya Surya	1b
R-7	Alfa Rizieq Al Anshory	5a	R-22	Lintang Fauziyah R	1b
R-8	Hammam Al Rasyid B M	5a	R-23	Athaya Azora A W	1b
R-9	Najwa Gresyanie Khadiza	5a	R-24	Fahlevi Aryastya Putra W	1b
R-10	Dhia Alham Wijaya	3b	R-25	M Nibras Al Thof	1b
R-11	Syarrifa Azzukhruf	2b	R-26	Arka Nur Rahman K	2b
R-12	Eliza Trisnawati	2b	R-27	Muthia Mala Khoirunnisa	4b
R-13	Muh Nafis Yusrun N	5b	R-28	A Azril Rafail	1a
R-14	Fahris Kaka Kurnia	2b	R-29	Ziggy Evan Saferio	1b
R-15	Rafif Dafa Edgar Pratama	2b	R-30	M Irfan Hakim	1b

Lampiran 4a

Analisis validitas dan reliabilitas uji coba instrumen kegiatan ekstrakurikuler pencak silat

Kode Peserta	Butir Item Soal Pertanyaan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
Uc-1	3	3	4	3	2	3	18
Uc-2	3	4	4	2	3	2	18
Uc-3	4	4	4	4	3	3	22
Uc-4	3	4	3	3	3	3	19
Uc-5	3	3	2	2	2	2	14
Uc-6	2	2	2	2	2	1	11
Uc-7	2	3	3	3	4	4	19
Uc-8	2	3	3	1	2	4	15
Uc-9	2	4	4	3	2	1	16
Uc-10	2	2	3	3	2	2	14
Uc-11	2	4	2	3	2	2	15
Uc-12	3	3	3	4	3	3	19
Uc-13	4	3	4	4	3	2	20
Uc-14	3	3	2	4	3	3	18
Uc-15	4	4	4	3	2	2	19
R Hitung	0,718	0,546	0,618	0,6503	0,657	0,463	
R Tabel	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	
Validitas	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	
Varian	0,6	0,495	0,695	0,781	0,41	0,838	
Varian Total	8,266666667						
Reliabilitas	0,645						
Interpterasi	Reliabel						

Lampiran 5a

Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Ekstrakurikuler Pencak Silat

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma x.y - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefien korelai tiap item butir soal

N = jumlah responden uji coba

x = jumlah skor item

y = jumlah skor total

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan:

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal angket ekstrakurikuler pencak silat no.1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal No 1 (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	UC-1	3	18	9	324	54
2	UC-2	3	18	9	324	54
3	UC-3	4	22	16	484	88
4	UC-4	3	19	9	361	57
5	UC-5	3	14	9	196	42
6	UC-6	2	11	4	121	22
7	UC-7	2	19	4	361	38
8	UC-8	2	15	4	225	30
9	UC-9	2	16	4	256	32
10	UC-10	2	14	4	196	28
11	UC-11	2	15	4	225	30

12	UC-12	3	19	9	361	57
13	UC-13	4	20	16	400	80
14	UC-14	3	18	9	324	54
15	UC-15	4	19	16	361	76
	Jumlah	42	257	126	4519	742

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15 \times 742 - (42)(257)}{\sqrt{\{15 \times 126 - 1.764\} \{15 \times 4519 - 66049\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11.130 - 10.794}{\sqrt{\{1.890 - 1764\} \{67.785 - 66.049\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{336}{467,69}$$

$$r_{xy} = 0,718$$

ada taraf signifikansi 5% dengan N=16, diperoleh $r_{tabel} = 0,514$
karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut valid

Lampiran 5b

**Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket
Karakter Disiplin**

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma x.y - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefien korelai tiap item butir soal

N = jumlah responden uji coba

x = jumlah skor item

y = jumlah skor total

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan:

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal angket ekstrakurikuler pencak silat no.1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal No 1 (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	UC-1	4	86	16	7396	344
2	UC-2	2	58	4	3364	116
3	UC-3	4	92	16	8464	368
4	UC-4	2	82	4	6724	164
5	UC-5	4	69	16	4761	276
6	UC-6	3	90	9	8100	270
7	UC-7	3	72	9	5184	216
8	UC-8	1	54	1	2916	54
9	UC-9	4	71	16	5041	284
10	UC-10	3	63	9	3969	189
11	UC-11	2	84	4	7056	168

12	UC-12	2	68	4	4624	136
13	UC-13	4	86	16	7396	344
14	UC-14	4	85	16	7225	340
15	UC-15	4	96	16	9216	384
	Jumlah	46	1156	156	91436	3653

$$r_{xy} = \frac{N \sum x.y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15 \times 3653 - (46)(1156)}{\sqrt{\{15 \times 156 - 2116\} \{15 \times 91436 - 1.336.336\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{54.795 - 53.176}{\sqrt{\{2.340 - 2116\} \{1.371.540 - 1.336.366\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.619}{2.808,148}$$

$$r_{xy} = 0,576$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N=16, diperoleh $r_{tabel} = 0,514$ karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut valid

Lampiran 6a

Perhitungan reliabilitas angket ekstrakurikuler pencak silat

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang di cari

n = banyaknya soal yang valid

$\sum s_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir soal

s_t^2 = varian total

Kriteri:

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka soal dinyatakan reliabel

Perhitungan:

Berdasarkan tabel pada lampiran sebelumnya didapatkan data sebagai berikut:

Varian butir:

$$s_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$s_i^2 = \frac{126 - \frac{(42)^2}{15}}{15}$$

$$s_i^2 = \frac{126 - \frac{(1764)}{15}}{15} = 0,56$$

Jumlah varian dari setiap skor butir soal:

$$\sum s_i^2 = s_1^2 + s_2^2 + s_3^2 + s_4^2 + s_5^2 + s_6^2$$

$$\sum s_i^2 = 0,56 + 0,46 + 0,65 + 0,73 + 0,38 + 0,78 = 3,56$$

Varian total:

$$s_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

$$s_t^2 = \frac{4519 - \frac{(257)^2}{15}}{15}$$

$$s_t^2 = \frac{4519 - \frac{(66049)}{15}}{15} = 7,715$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{6}{6-1} \right) \left(1 - \frac{3,56}{7,71} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{6}{5} \right) (1 - 0,462)$$

$$r_{11} = (1,2)(0,538)$$

$$r_{11} = 0,646$$

Lampiran 6b

Perhitungan reliabilitas angket karakter disiplin

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang di cari

n = banyaknya soal yang valid

$\sum s_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir soal

s_t^2 = varian total

Kriteri:

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka soal dinyatakan reliabel

Perhitungan:

Berdasarkan tabel pada lampiran sebelumnya didapatkan data sebagai berikut:

Varian butir:

$$s_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$s_i^2 = \frac{156 - \frac{(46)^2}{15}}{15}$$

$$s_i^2 = \frac{156 - \frac{(2116)}{15}}{15} = 0,996$$

Jumlah varian dari setiap skor butir soal:

$$\sum s_i^2 = s_1^2 + s_2^2 + s_3^2 + s_4^2 + s_5^2 + s_6^2 + s_7^2 + s_8^2 + s_9^2 + s_{10}^2 + s_{11}^2 + s_{12}^2 + s_{13}^2 + s_{14}^2 + s_{16}^2 + s_{17}^2 + s_{18}^2 + s_{19}^2 + s_{20}^2 + s_{21}^2 + s_{22}^2 + s_{23}^2 + s_{24}^2$$

$$\sum s_i^2 = 0,99 + 0,86 + 0,52 + 1,09 + 0,73 + 0,66 + 0,86 + 0,64 + 1,13 + 0,38 + 0,69 + 1,15 + 1,4 + 0,99 + 0,86 + 1,02 + 0,93 + 0,75 + 1,26 + 0,69 + 0,91 + 1,26 + 1,39 + 0,46 = 21,67$$

Varian total:

$$s_t^2 = \frac{\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N}}{N}$$

$$s_t^2 = \frac{91436 - \frac{(1156)^2}{15}}{15}$$

$$s_t^2 = \frac{91436 - \frac{(1336336)}{15}}{15} = 156,462$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma s_t^2}{s_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{24}{24-1} \right) \left(1 - \frac{21,67}{156,46} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{24}{23} \right) (1 - 0,138)$$

$$r_{11} = (1,043)(0,861)$$

$$r_{11} = 0,897$$

Lampiran 7

Surat penunjukan pembimbing skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B. 398/Un.10.3/J.5/TL.00/01/2020

Semarang, 21 Januari 2020

Lamp :-

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

H. Fakrur Rozi, M. Ag.
di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Tutuk Miftuatin
NIM : 133911105
Judul : HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT (PAGAR NUSA) TERHADAP KARAKTER DISIPLIN DI MI TARBİYATUL ISLAMİYAH, WINONG, PATI TAHUN AJARAN 2019/2020

Dan menunjukan Saudara : H. Fakrur Rozi, M. Ag. sebagai Pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

A.n. Dekan,
Ketua Prodi PGMI

Suhikhah, M. Ag.
IP. 197601302005012001



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8

Surat izin riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 1) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
ww.fik.walisongo.ac.id

Nomor : B.2285/Un.10.3/D.1/TL.00/04/2020 Semarang, 22 April 2020
Lamp. : Proposal Penelitian
Hal : **Mohon Izin Riset**
a.n. : Tutuk Miftuatini
NIM : 133911105

Kepada Yth,
Kepala MI Tarbiyatul Islamiyah Winong
di Pati

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Tutuk Miftuatini
NIM : 133911105
Alamat : Ds Danyangmulyo, rt 05/rw 03 kec Winong Kab Pati
Judul Skripsi : **Hubungan Kegiatan Ektrakurikuler Pencak Silat (Pagar Nusa) dengan Karakter Disiplin Siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati Tahun Ajaran 2019/2020**
Pembimbing : Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun. Oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama April 2020

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Disampaikan terimakasih.
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Mahfud Junaedi

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Lampiran 9

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



YAYASAN TARBİYATUL ISLAMIYAH WINONG
MADRASAH IBTIDAIYAH TARBİYATUL ISLAMIYAH

المدرسة الابتدائية تربية الإسلامية

SK KEMENKUMHAM RI NOMOR: AHU-0009984.AH.01.04. TAHUN 2015

TERAKREDITASI A

Alamat : Dk. Pecangaan Ds. Winong Kec. Winong Kab. Pati ☎ 59181 📠 081327461043 E-mail: mitarislwinong@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 52/YTIW/MITRS/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Desa Winong Kecamatan Winong Kabupaten Pati menerangkan bahwa:

Nama : **Tutuk Miftuatin**
Asal PT : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
NIM : 133911105
Alamat : Ds. Danyangmulyo, RT 05/RW 03 Kec. Winong Kab. Pati
Judul Skripsi : Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat (Pagar Nusa) dengan Karakter Disiplin Siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati Tahun 2019/2020

Yang bersangkutan/ Mahasiswa tersebut adalah benar-benar telah melakukan riset di madrasah kami mulai tanggal 2 s.d 14 Maret 2020 dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Winong, 18 Mei 2020

Kepala Madrasah

Joko Siswanto, S.Pd.I

NIP. -

Lampiran 10

Dokumentasi



Gedung Madrasah



Latihan salam Pagar Nusa



Latihan tendangan dengan target

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

Nama : Tutuk Miftuatint
Tempat, tanggal lahir : Pati, 17 Agustus 1995
Alamat : dsn. Ngreco, Ds. Danyangmulyo Rt
5/ Rw 3, kec. Winong, kab. Pati
HP : 085640871829
Email : miftuatint@gmail.com

B. Riwayat pendidikan

Pendidikan Formal

1. MI Tarbiyatul Muhtadi Winong Pati lulus tahun 2008
2. MTs. Negeri 01 Pati lulus tahun 2011
3. MA Tarbiyatul Banin Winong Pati lulus tahun 2013
4. UIN Walisongo Semarang

C. Pengalaman organisasi

1. Devisi pendidikan di organisasi daerah KMPP (Keluarga Mahasiswa dan Pelajar Pati)
2. Provost di BIRAWA RACANA Walisongo Semarang